

Tgl Menerima : 21-1-2003  
G# / Sumbangan : Mhs.  
Nomor Induk : 427/03  
Klasifikasi : WQA30 Kir No2d

## LAPORAN PENELITIAN

### DAMPAK SEKSIO SESAREA TERHADAP CITRA TUBUH KLIEN DI RSUPN CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA



Perpustakaan FIK



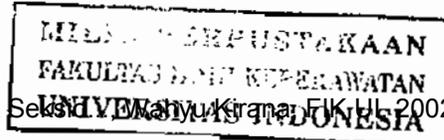
0 2 / 0 4 2 7

Oleh :

**WAHYU KIRANA**  
130151066Y

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS INDONESIA  
2002**

Dampak Seksio Sesarea Terhadap Citra Tubuh Klien  
WaHyu Kirana, FIK-UII-2002



Cesarcan Section

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Laporan Penelitian Dengan Judul :

**DAMPAK SEKSIO SESAREA TERHADAP CITRA DIRI KLIEN  
DI RSUPN CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA**

Telah mendapat persetujuan dari pembimbing

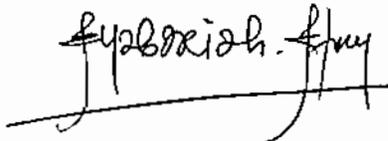
Jakarta , November 2002

Mengetahui,

**Ko. Koordinator Mata Kuliah**

**Pembimbing Penelitian**

**Riset Keperawatan**



**SITI SYABARIYAH, O.N, SKp.M.Sc**

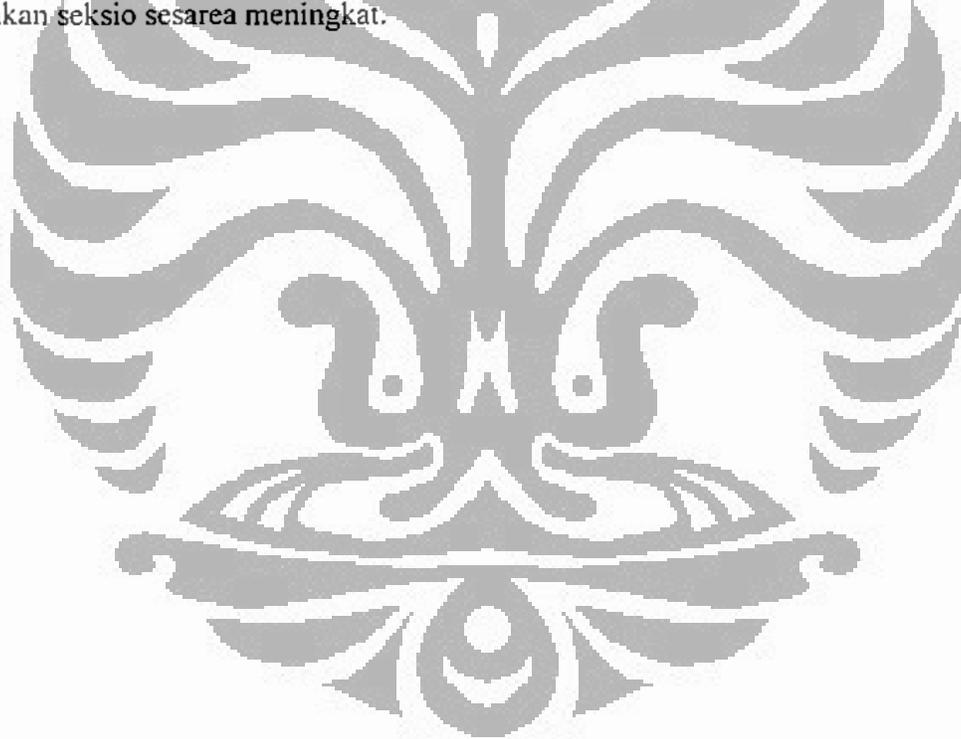
**TIEN GARTINAH, M.N**

**NIP. 132 129 848**

**NIP. 140 053 264**

## ABSTRAK

Ketidakmampuan melahirkan dengan normal merupakan suatu kegagalan fungsi yang dapat menimbulkan gangguan konsep diri khususnya citra diri. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana dampak tindakan seksio sesarea terhadap citra diri klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak tindakan seksio sesarea terhadap citra diri klien. Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif sederhana dengan uji statistik tendensi sentral (mean). Penelitian yang dilakukan pada 20 orang responden didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari tindakan seksio sesarea terhadap citra diri. dilihat dari 20 orang responden tersebut, hanya 3 orang (15%) yang mengalami gangguan citra diri. Hal ini dapat diminimalkan lagi jika mendapat dukungan dari keluarga & tim perawatan sehingga penerimaan klien terhadap tindakan seksio sesarea meningkat.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian keperawatan dengan judul “ Dampak Seksio Sesarea Terhadap Citra Diri Klien di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta “. Proposal ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Pengantar Riset Keperawatan.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian proposal ini, kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Ely nurachmah, D.N.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA, selaku Koordinator Mata Kuliah Pengantar Riset Keperawatan
3. Ibu Tien Gartinah, M.N , selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh perhatian selama kegiatan penyusunan proposal ini.
4. Ibu Sitti Syabariah O Nusjirwan, SKp, MS., selaku Ko-Koordinator mata ajaran Riset Keperawatan.
5. Orang tua, suami, adik-adik yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini , untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan proposal ini.

Jakarta , Oktober 2002

Peneliti.

## Daftar Isi

	Halaman
<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Lembar Persetujuan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>BAB I</b> <b>Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang dan Masalah Penelitian .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	2
C. Guna Penelitian .....	3
D. Studi Kepustakaan .....	3
E. Kerangka Kerja Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> <b>Metode dan Prosedur Penelitian</b>	
A. Desain Penelitian .....	9
B. Poulasi dan Sampel .....	9
C. Tempat Penelitian .....	9
D. Etika Penelitian .....	10
E. Alat Pengumpul Data .....	10
F. Metode Pengumpulan Data .....	11
G. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	12
<b>BAB III</b> <b>Hasil Penelitian</b>	
A. Analisa Data .....	13
B. Hasil Penelitian .....	14
<b>BAB IV</b> <b>Pembahasan</b>	
A. Pembahasan Hasil Penelitian .....	17
B. Keterbatasan Penelitian .....	19
C. Kesimpulan .....	19
D. Rekomendasi .....	20

**Daftar Pustaka**

**Lampiran-lampiran**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang dan Masalah Penelitian

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar ( Wiknjosastro, 1997 ) atau keluarnya atau dilahirkannya keseluruhan janin dari ibu tanpa melihat apakah tali pusat dipotong atau belum, dan plasenta telah lepas atau belum ( Pritchard, Mac Donald & Gant, 1991). Sebab terjadinya kelahiran sampai kini masih merupakan teori-teori yang kompleks.

Ada dua macam teknik dalam persalinan yaitu persalinan normal pervaginam dan persalinan dengan tindakan pembedahan( seksio sesarea ). Seksio sesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut atau laparotomi dan dinding uterus atau histerotomi ( Pritchard, Mac Donald & Gant, 1991). Secara umum seksio sesarea dilaksanakan dalam keadaan dimana penundaan kelahiran akan memperburuk keadaan janin, ibu atau keduanya, sedangkan kelahiran pervaginam tidak dapat dilakukan dengan aman. Kondisi ini biasanya ditemukan pada ibu hipertensi, distosia, janin letak sungsang, kegawatan janin dan sebagainya. Tetapi fenomena yang terjadi dewasa ini adanya kecenderungan para ibu melahirkan dengan cara seksio sesarea tanpa dasar yang cukup kuat, karena tindakan tersebut dinilai cukup aman. Meskipun sebagian

wanita berpendapat bahwa melahirkan adalah suatu kodrat dan merupakan kebanggaan tersendiri bila dapat melahirkan dengan normal ( pervaginam), dalam hal ini tindakan melahirkan dengan pembedahan merupakan suatu ketidakmampuan. Ketidakmampuan dalam melakukan fungsi tersebut dapat menimbulkan gangguan konsep diri khususnya citra diri pada seorang wanita.

Citra diri berkembang sejak individu lahir, mulai mengeksplorasi bagian tubuhnya, menerima reaksi dari tubuhnya, dan menerima stimulus dari orang lain. Stimulasi internal dan eksternal berpengaruh pada mental image atau konsep tubuh seseorang. Seperti dijelaskan oleh Potter and Perry ( 1993 ) bahwa perubahan seperti penurunan fungsi tubuh berpengaruh terhadap citra diri.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana dampak tindakan seksio sesarea terhadap konsep diri khususnya citra diri klien di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak tindakan seksio sesarea terhadap konsep diri khususnya citra diri klien .

### **C. Guna Penelitian**

#### **1. Institusi pelayanan.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran dalam asuhan keperawatan pada ibu melahirkan dengan seksio sesarea.

#### **2. Institusi pendidikan**

Data hasil penelitian dapat digunakan sebagai umpan balik dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum melaksanakan praktek klinik.

#### **3. Bagi peneliti.**

Merupakan pengalaman belajar dalam melaksanakan riset keperawatan yang nantinya dapat dikembangkan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

### **D. Studi Kepustakaan**

#### **1. Teori dan Konsep Terkait**

##### **a. Citra diri**

Citra diri adalah sikap persepsi, keyakinan, dan pengetahuan individu secara sadar atau tidak sadar terhadap tubuhnya : ukuran, bentuk, struktur, fungsi, keterbatasan, makna dan kontak secara terus menerus saat ini dan yang akan datang ( Stuart & Sundeen, 1991).

Citra diri dapat terganggu oleh perubahan pada diri atau yang mengancam integritas tubuh. Gangguan citra diri pada individu dapat disebabkan karena banyak situasi misalnya bertambah berat badan, tindakan operasi , kondisi patofisiologis dan psikologis( Pasquali, 1989).

Gangguan citra diri adalah perubahan persepsi tentang tubuh yang diakibatkan oleh perubahan ukuran , bentuk, struktur dan fungsi, keterbatasan makna atau obyek yang sering kontak dengan tubuh ( Kelliat, 1994 ).

Beberapa stressor yang dapat mengganggu integritas citra tubuh adalah operasi , waham yang terkait dengan bentuk dan fungsi tubuh, umpan balik interpersonal yang negatif, standar sosial dan budaya, perubahan tubuh terkait dengan tumbuh kembang , kegagalan fungsi tubuh seperti yang terjadi pada klien yang mengalami tindakan seksio sesarea yaitu kegagalan melahirkan secara normal.

Menurut Kelliat ( 1994 ) masalah citra tubuh yang sering ditemukan adalah ansietas atau takut, koping individu atau keluarga tidak efektif, atau fungsi seksual yang terganggu . Bila terdapat gejala dan tanda berikut secara menetap maka respon klien akan maladaptif sehingga terjadi gangguan citra tubuh:

- 1) Menolak untuk melihat dan menyentuh bagian tubuh yang berubah.
- 2) Tidak dapat menerima perubahan struktur dan fungsi tubuh.
- 3) Mengurangi kontak sosial : menarik diri.
- 4) Perasaan /pandangan negatif terhadap diri.
- 5) Preokupasi dengan bagian atau fungsi tubuh yang hilang.
- 6) Mengungkapkan keputusasaan.
- 7) Mengungkapkan ketakutan ditolak.

- 8) Depersonalisasi
- 9) Menolak penjelasan perubahan tubuh.

Citra tubuh berkaitan dengan kepribadian, cara individu memandang diri merupakan dampak yang penting pada aspek psikologis. Pandangan realistik terhadap diri, menerima dan menyukai bagian tubuh akan memberi rasa aman sehingga terhindar dari cemas dan meningkatkan harga diri. Individu yang stabil dan konsisten terhadap citra tubuhnya akan memperlihatkan kemampuan mantap terhadap realisasi yang akan memacu keberhasilan dalam kehidupannya.

**b. Seksio sesarea.**

Seksio sesaria adalah melahirkan janin melalui irisan dinding perut (laparatomi). Definisi ini tidak termasuk melahirkan janin melalui rongga perut pada kasus-ruptura uteri atau kehamilan abdominal (Pritchard, Mac Donald & Gant, 1991 hal. 1007).

Pada dasarnya dilakukan dua jenis prosedur operasi, pertama laparatomi atau insisi pada abdomen dan yang histerotomi atau insisi pada uterus (Buckley & Kulb, 1993 p 503).

Seorang ibu yang telah mengalami pembedahan seksio sesarea merupakan seorang yang mempunyai parut dalam uterus, dan tiap kehamilan dan persalinan

berikutnya memerlukan pengawasan yang cermat sehubungan dengan bahaya ruptur uteri, walaupun bahaya ini dengan tehnik yang sempurna tidak besar ( Wiknjosastro. 1992 hal.863).

Seksio sesarea dilakukan dalam keadaan dimana penundaan kelahiran akan memperburuk janin, ibu atau keduanya, sedangkan kelahiran pervaginam tidak dapat dilakukan dengan aman ( Pritchard, Mac Donald & Gant, 1991 p 1007 ). Adapun indikasi dari tindakan seksio sesarea antara lain : pada ibu dengan distosia pelvik ( CPD ). plasenta previa, significant abruptio placenta, perdarahan yang tidak terkontrol, penyakit infeksi intra partum ( genital herpes). Sedangkan indikasi pada janin diantaranya *deep transverse arrest* dimana kepala tidak dapat melakukan rotasi meskipun dengan tindakan, erythroblastosis fetalis dan prolaps umbilical cord ( Buckley & Kulb, 1993 p 503 ).

## 2. Penelitian terkait

Sejauh ini belum ada penelitian tentang dampak tindakan seksio sesarea terhadap citra diri, tetapi ada beberapa penelitian yang mengangkat masalah citra diri terkait dengan kondisi penyakit kritis, tindakan pembedahan dan pemasangan alat tertentu terhadap tubuh yaitu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (1997) yang berjudul " Gambaran diri klien gagal ginjal terminal yang menjalani program continous ambulatory peritoneal dialiysis".

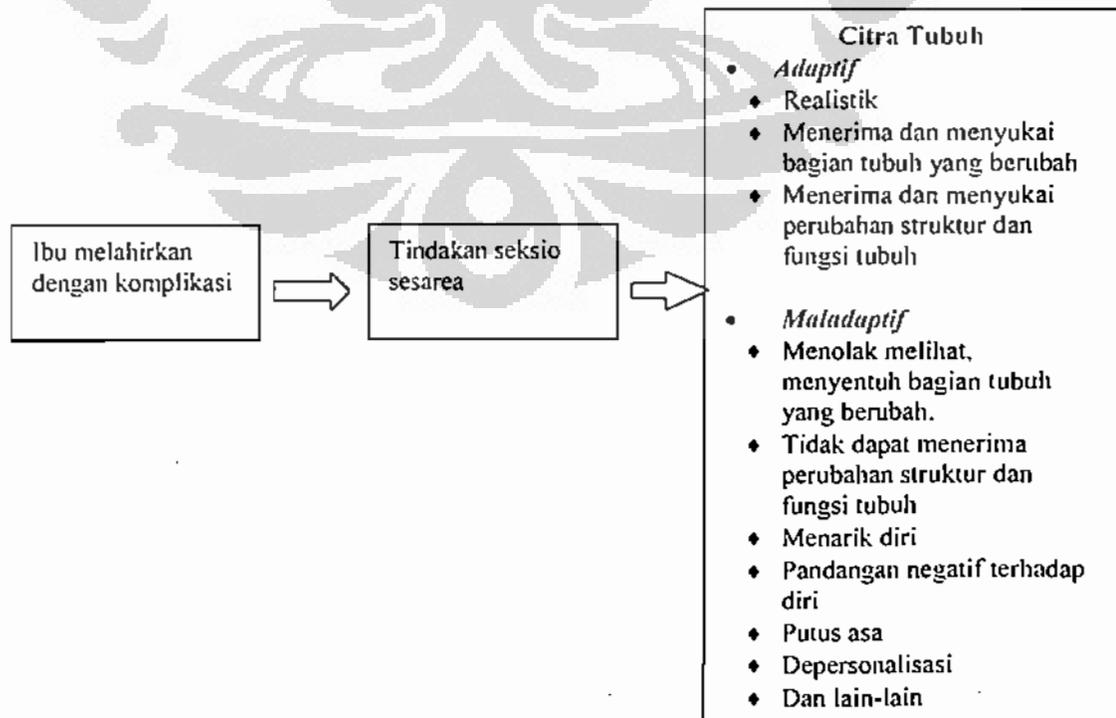
( CAPD )". Hasil penelitian yang dilakukan dari 16 responden 37,5 % mengalami respon mal adaptif ( harga diri rendah ).

- b. Penelitian yang lain adalah yang dilakukan oleh Bernadeth Rante, (1998) yang berjudul " Studi tentang Gangguan Konsep Diri pada Klien Pasca Mastektomi di Ruang Bedah A RSUD DR. Soetomo". Penelitian diuji dengan uji Chi square dan disimpulkan bahwa pada klien pasca mastektomi terjadi perubahan konsep diri

### E. Kerangka Kerja Penelitian.

#### 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah model pendekatan system. yang terdiri dari komponen-komponen yang diteliti dan acuan penelitian.



Kerangka konsep diatas menjelaskan bahwa ibu yang melahirkan dengan komplikasi sebagian besar dilakukan tindakan seksio sesarea untuk menyelamatkan jiwa ibu maupun bayinya. Tindakan seksio sesarea akan mempengaruhi sikap ibu terhadap citra tubuh. Sikap atau respon terhadap citra tubuh ini dapat bersifat adaptif dan maladaptif.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: sejauh mana dampak tindakan seksio sesarea terhadap citra diri klien yang sedang dirawat?

## **3. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan citra tubuh sebagai variabel penelitian.

### Definisi Konseptual

Suatu gambaran bagaimana seseorang melihat dirinya dalam bentuk secara keseluruhan (Schilder, 1991).

### Definisi Operasional

Pandangan ibu melahirkan tentang dirinya sehubungan dengan tindakan seksio sesarea.

## BAB II

### METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan berupa kuesioner pada klien untuk dijawab.

#### B. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah klien yang dilakukan tindakan seksio sesarea di RSUPN Cipto Mangunkusumo. Setelah jumlah responden mencukupi maka pengambilan data dihentikan.

Dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 20 responden yang mengalami tindakan seksio sesarea akibat komplikasi dan kesulitan pada proses persalinan.

#### C. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti di IRNA A RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta dengan alasan rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit rujukan nasional dengan jumlah pasien yang relatif banyak sehingga jumlah sampel dapat terpenuhi.

#### **D. Etika Penelitian**

Etika penelitian bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden dengan digunakannya pernyataan persetujuan mengikuti penelitian.

Sebelum responden diberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden, terlebih dahulu responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, kesukarelaan, jaminan kerahasiaan dari data yang diperoleh, peran responden dan harapan peneliti. Setelah calon responden menyatakan bersedia, maka peneliti memberikan atau membacakan surat persetujuan penelitian untuk ditanda tangani.

Setelah menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya dijelaskan cara pengisian angket dan setelah itu dilakukan pengumpulan data melalui angket pertanyaan yang dibagikan kepada responden, responden dapat menanyakan langsung kepada peneliti bila terdapat hal yang kurang jelas.

Setelah pengumpulan data selesai, seluruh data dikumpulkan, ditabulasi dan dihitung lalu diambil kesimpulan sesuai dengan hasil perhitungan tersebut.

#### **E. Alat Pengumpul Data**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pertanyaan yang telah disusun ( lampiran 3 ). Dalam kuesioner atau pertanyaan memuat tentang data demografi yang berisikan identitas pasien, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, agama, jumlah anak,

riwayat melahirkan yang lalu. Bagian kedua dari instrumen berisi tentang pertanyaan yang terkait dengan dampak tindakan seksio sesarea terhadap citra diri klien. Jumlah seluruh pertanyaan 14 dengan dilakukan pengecekan antara pertanyaan yang menyangkut citra diri adaptif dan mal adaptif. Untuk kuesioner yang menyatakan citra diri adaptif disusun pada nomor ganjil sedangkan kuesioner yang menyatakan citra diri mal adaptif disusun pada nomor genap. Uji coba instrumen telah dilakukan kepada tiga orang pasien sebagai responden, dimana responden yang diuji coba tadi tidak dimasukkan kedalam subyek penelitian.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan di Irna A RSUPN Cipto Mangunkusumo. Sebelumnya peneliti sudah mendapat izin dari pihak Rumah Sakit berdasarkan surat permohonan izin dari akademik. Peneliti mengadakan pendekatan dengan responden dan memberi penjelasan tentang cara pengisian instrumen sesuai dengan etika penelitian. Selama pengisian intrumen peneliti mendampingi responden dan mengingatkan bahwa pernyataan dan pertanyaan dalam instrumen harus diisi semua, dan bila telah selesai, instrumen dikembalikan pada peneliti.

### G. Jadwal Penelitian

No	Bulan minggu / kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Identifikasi masalah	■	■														
2	Study kepustakaan			■	■												
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■	■							
4	Persiapan administrasi										■	■					
5	Pengumpulan data													■	■		
6	Pengolahan data															■	
7	Penyusunan laporan																■

### BAB III

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisa Data

Setelah prosedur pengumpulan data selesai dilakukan, maka data yang diperoleh dari hasil kuisisioner diatas diolah dan dianalisa. Data dikelompokkan sesuai karakteristik data. Analisa data dilakukan dengan distribusi frekuensi dari masing-masing variable berdasarkan aspek yang diteliti, lalu dicarai prosentase masing-masing. Pengolahan data distribusi frekuensi menggunakan rumus

$$X = f / n$$

Keterangan : X : Jumlah skor  
f : Jumlah skor frekuensi  
n : Jumlah responden

(Sugiono, 2000).

Tehnik statistik untuk menggambarkan data umum & menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan dilakukan melalui beberapa tahap :

1. Data umum dijabarkan melalui distribusi frekuensi pada tabel 1
2. Pertanyaan penelitian tentang respon adaptif dan maladaptif yang dapat dilihat pada tabel 2 dan 3

Untuk memperoleh nilai rata-rata dari setiap aspek yang diteliti tentang respon adaptif dan maladaptif digunakan tendensi sentral yaitu analisa diskriptif (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \Sigma X / n$$

Keterangan :  $\bar{X}$  : Mean

$\Sigma X$  : Nilai mentah tiap responden

n : Jumlah responden

(Sugiono. 2000)

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari data umum diperoleh usia terbanyak 30 – 40 tahun (55%), beragama islam 15 orang (75%), dengan pendidikan terbanyak SLTP 8 orang (40%), pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga 14 orang (70%), jumlah anak terbanyak lebih dari anak 11 orang (55%), dengan riwayat persalinan yang lalu terbanyak secara normal 8 orang (40%). Dari data tentang respon citra diri terhadap tindakan seksio sesarea, 17 responden (85%) menyatakan tidak mengalami gangguan citra diri dan 3 responden (15%) yang menyatakan mengalami gangguan eitra diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 . Distribusi frekuensi data umum dampak tindakan seksio sesarea terhadap citra diri klien di RSUPN Ciptomangunkusumo Jakarta (n = 20)**

NO	VARIABEL	F	%
1	Usia		
	• < 20 tahun	1	5
	• 20 - 30 tahun	6	30
	• 30 - 40 tahun	11	55
	• > 40 tahun	2	10
2	Agama		
	• Islam	15	75
	• Katholik	2	10
	• Hindu	-	-
	• Budha	-	-
• Protestan	3	15	
3	Pendidikan Terakhir		
	• SD	3	15
	• SMP	8	40
	• SMA	6	30
	• Akademi	-	-
	• Sarjana	2	10
	• Tidak sekolah	1	5
4	Pekerjaan		
	• PNS / TNI / POLRI	1	5
	• Wiraswasta	4	20
	• Swasta	1	5
• Lain - lain	14	70	
5	Jumlah anak		
	• 1 orang	5	25
	• 2 orang	4	20
• > 2 orang	11	55	
6	Riwayat melahirkan yang lalu		
	• Normal	8	40
	• Dengan tindakan (Vacum, forcep, dll)	1	5
	• Operasi	6	30
• Belum pernah	5	25	

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden berusia kurang dari 20 tahun berjumlah 1 orang (5%), 20 – 30 tahun 6 orang (30%), 30 – 40 tahun 11 orang (55%), dan lebih dari 40 tahun 2 orang (10%).

Untuk responden yang beragama islam berjumlah 15 orang (75%), khatolik 2 orang (10%), dan protestan 3 orang (15%).

Pendidikan terakhir responden, SD berjumlah 3 orang (15%), SMP 8 orang (40%), SMA 6 orang (30%), Sarjana 2 orang (10%), dan tidak sekolah 1 orang (5%).

Pekerjaan responden, PNS berjumlah 1 orang (5%), wiraswasta 4 orang (20%), karyawan swasta 1 orang (5%) dan 14 orang (70%) sebagai ibu rumah tangga.

Dari jumlah anak diketahui bahwa 5 orang (25%) responden baru pertama kali melahirkan, 4 orang (20%) responden mengatakan bahwa persalinan ini merupakan persalinan yang kedua dan 11 orang (55%) responden menyatakan bahwa telah melahirkan lebih dari dua kali.

Dari riwayat persalinan yang lalu, persalinan normal 3 orang (40%), dengan tindakan (vacuum, forcep, dll) 1 orang (5%), yang sudah pernah mengalami operasi 6 orang (30%) dan yang belum pernah melahirkan sebanyak 5 orang (25%).

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi respon citra tubuh terhadap tindakan seksio sesarea

VARIABEL RESPONDEN	FREKUENSI	%	KETERANGAN
Adaptif	17	85 %	
Maladaptif	3	15 %	
Jumlah	20	100 %	

Dari tabel 2 diatas didapatkan bahwa 17 responden (85%) menyatakan tidak mengalami gangguan citra tubuh terhadap tindakan seksio sesarea, dan sebanyak 3 responden (15%) yang mengalami gangguan citra tubuh.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini membahas hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi pengembangan penelitian berikutnya.

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data identifikasi usia responden yang didapat dari data umum yaitu usia kurang dari 20 tahun 1 orang (5%), 20 – 30 tahun 6 orang (30%), 30 – 40 tahun 11 orang (55%), dan lebih dari 40 tahun 2 orang (10%). Dari data ini diketahui sebagian responden tergolong usia resiko dalam kehamilan dan persalinannya. Dengan alasan bahwa seksio sesarea merupakan tindakan untuk menyelamatkan jiwa ibu dan bayinya maka tindakan tersebut merupakan solusi terbaik yang harus dilakukan terhadap ibu, seperti yang dikemukakan "Pritchard, Mac Donald & Gant (1991)" bahwa apabila penundaan kelahiran akan memperburuk janin, ibu atau keduanya sedangkan kelahiran pervaginam tidak dapat dilakukan dengan aman maka dilakukan tindakan seksio sesarea.

Berdasarkan data tentang pekerjaan responden, sebagian besar responden 14 orang (70%) merupakan ibu rumah tangga dimana tidak diperlukan suatu penampilan khusus dalam keseharian sehingga adanya perubahan tubuh akibat tindakan operasi (luka bekas operasi) bukan merupakan suatu yang mengganggu.

Hubungannya dengan jumlah anak, 5 responden (25%) dengan kelahiran pertamanya, 4 responden (20%) menyatakan bahwa kelahiran saat ini merupakan kelahirannya yang kedua dan 11 responden (55%) telah melahirkan lebih dari dua kali. Dari data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden (75%) telah mengetahui sebelumnya mengenai persalinan sehingga penerimaan terhadap proses persalinannya saat ini sudah lebih baik.

Berdasarkan data tentang riwayat persalinan yang lalu, persalinan normal 8 orang (40%), dengan seksio sesarea 6 orang (30%), melahirkan dengan tindakan 1 orang (5%) dan 5 orang responden lainnya (25%) baru pertama kali ini melahirkan. Dari data ini diketahui 8 orang (40%) responden pernah merasakan bagaimana melahirkan secara normal sehingga telah dapat melakukan fungsinya sebagai seorang ibu. Dan 6 orang (30%) pernah mengalami seksio sesarea pada kelahiran sebelumnya sehingga sudah dapat menerima dengan baik tindakan yang dilakukan saat ini.

Data tentang respon terhadap tindakan seksio sesarea hanya 3 orang (15%) yang mengalami gangguan citra diri sedangkan 17 responden (85%) lainnya menyatakan tidak mengalami gangguan citra diri, padahal menurut "Pasquali 1989" gangguan citra diri pada individu dapat disebabkan banyak situasi diantaranya tindakan operasi, kondisi patofisiologi dan psikologi.

## **B. Keterbatasan Penelitaian**

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis mengalami hambatan-hambatan sehingga penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain :

1. Instrumen yang digunakan sangat terbatas dalam menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi citra diri
2. Responden yang diteliti sebagian besar sudah mempunyai pengalaman persalinan normal sehingga gangguan citra diri yang disebabkan kegagalan fungsi tubuh tidak muncul.

## **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dari respon klien yang dilakukan seksio sesarea hanya 3 orang yang mengalami gangguan citra diri, sedangkan 17 responden lainnya tidak mengalami gangguan citra diri. Hal ini disebabkan karena banyaknya faktor yang mempengaruhi penilaian seseorang terhadap citra diri itu sendiri, diantaranya :

1. Adanya penerimaan bahwa seksio sesarea merupakan solusi terbaik untuk keselamatan diri ibu dan bayinya.
2. Jenis pekerjaan sebagian besar responden tidak membutuhkan suatu penampilan khusus sehingga adanya luka bekas operasi tidak dianggap sebagai suatu masalah yang serius.
3. Adanya pengalaman melahirkan sebelumnya terutamas bagi yang telah melahirkan normal, tidak merasakan bahwa seksio sesarea merupakan suatu tindakan yang dilakukan karena kegagalan fungsi suatu organ.

4. Pengalaman dilakukannya seksio sesarea pada persalinan sebelumnya meningkatkan adaptasi secara psikologis pada persalinan saat ini.

Pada responden yang telah mengalami hal-hal seperti tersebut diatas penerimaan terhadap dirinya sudah lebih baik sehingga gangguan citra diri tidak terjadi.

#### D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak seksio sesarea terhadap citra diri di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta, maka :

1. Diperlukannya support mental dari keluarga dan tim perawatan sehingga penerimaan klien terhadap dilakukannya seksio sesarea meningkat dan resiko terjadinya gangguan citra diri dapat diminimalkan.
2. Penelitian ini menggunakan desain diskriptif dengan uji statistik tendensi sentral (mean) dan tidak menggunakan uji lain, sehingga kemungkinan kurang representatif. Apabila diantara pembaca ada yang ingin melakukan penelitian terkait dengan masalah ini, penulis menganjurkan untuk menggunakan desain lain (misalnya korelasi) dan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burn, Nancy, Susan, K Grove. ( 1993 ) The practice of nursing Reseach.  
( 2<sup>nd</sup> ed ). Philadelphia: W.B. Sanders Company.
- Buckley & Kuib. ( 1993). High risk maternity nursing manual  
( 2<sup>nd</sup> ed.).Baltimore: William & Wilkins Company.
- Beck, D.M., Rawlins, R.P., and Williams, S.R.( 1994 )  
Mental Health Psychiatric nursing ; a holistic life cycle approach.  
Philadelphhia: C.V. Mosby Company.
- Donal,M & Gant. ( 1992 ). Obstetri williams. ( 17<sup>th</sup> ed.).  
Surabaya: Airlangga Univercity Press.
- Keliat, B.A. ( 1994). Gangguan konsep diri.  
Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- May,K.A. & Mahlmeister,L.R.( 1990 ).  
Comprehensive maternity nursing.Nursing process and the childbering  
family( 2<sup>nd</sup> ed.).Philadelphia: JB.Lippincott Company.
- Stuart, G.W.,& Sundeen, S.J. (1995). Pocket guide to psychiatric nursing.  
(Achir Yani.Trans.)(3 th ed.). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Stuart, G.W.,& Laraia. (1998). Principles and practice of psychiatric nursing.  
( 6 th ed. ). St. Louis : C.V. Mosby Company.
- Wiknjosastro,H. (1992). Ilmu kebidanan( 3 ed.). Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

## SURAT PENGANTAR

Yth. Responden.....

di -

tempat

Bersama ini saya sampaikan lembar kuesioner penelitian dengan judul “Dampak Tindakan seksio Sesarea Terhadap Citra Diri Klien di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta”.

Adapun petunjuk terdapat pada lembar kuesioner penelitian dan jika terdapat kesulitan menjawab pertanyaan dapat langsung ditanyakan pada peneliti. Setelah selesai mengisi kuesioner ini, dimohon untuk menyerahkan kembali kepada peneliti.

Atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih

Jakarta, Januari 2002

Peneliti

Wahyu Kirana

Lampiran 1

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Dampak Tindakan seksio Sesarea Terhadap Citra Diri Klien di  
RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta.

Penelitian : Wahyu Kirana. NPM 13002207076  
Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan , Program B Eks Pagi 2000  
Universitas Indonesia

Pembimbing : Tien Gartinah, MN.

Nomor Telepon yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan : FIK-UI(021) 3100752  
dan peneliti (021) 3921564

---

Saya telah diminta dan memberikan izin untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Dampak Tindakan seksio Sesarea terhadap Citra Diri Klien di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta" yang dilakukan oleh Wahyu Kirana. Oleh peneliti saya diminta untuk mengisi dan menjawab kuesioner penelitian yang diberikan.

Saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi ada dan saya juga mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik dan kesehatan saya, serta berguna untuk pengembangan kualitas pelayanan keperawatan. Apabila pernyataan dan pertanyaan menimbulkan perasaan yang tidak nyaman atau berakibat negatif terhadap diri saya, maka saya berhak untuk menghentikan atau mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak.

Saya mengerti bahwa, catatan/data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin secara legal. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya dipergunakan untuk pengolahan data dan bila penelitian sudah selesai akan dimusnahkan.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Jakarta, Januari 2002

Responden

## Lampiran 2

### LEMBAR KUESIONER

Judul : Dampak Tindakan Seksio Sesarea Terhadap Citra Diri  
Klien di RSUPN Cipto Mangunkusumo Jakarta  
Peneliti : Wahyu Kirana  
N P M : 1300220707  
Pembimbing : Tien Gartinah, MN.

Nomor Responden :

Tanggal Pengumpulan Data :

Petunjuk Pengisian :

Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu bagian A dan bagian B, ikutilah petunjuk di bawah ini untuk mengisi masing – masing kuesioner:

1. Untuk bagian A, isilah dengan tanda cek (√) pilihan yang sesuai dengan diri anda.
2. Untuk bagian B, isilah dengan menggunakan tanda cek (√) pada masing-masing kolom yang anda anggap sesuai dengan pilihannya itu ya atau tidak.

#### A. Data Demografi.

1. Usia :  < 20 tahun  30 – 40 tahun  
 20-30 tahun  > 40 tahun
2. Agama :  Islam  Hindu  Protestan  
 Katolik  Budha
3. Pendidikan terakhir :  SD  Akademi  
 SMP  Sarjana  
 SMA  Tidak sekolah
4. Pekerjaan :  PNS/TNI/POLRI  Swasta  
 Wiraswasta  lain-lain
5. Jumlah Anak :  1 orang  2 orang  
 > 2 orang
6. Riwayat melahirkan yang lalu :  Normal/ pervaginam  
 Dengan Tindakan( Vakum/Forcep )  
 Operasi

### Lampiran 3

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda cek (  ) pada kolom yang anda pilih
2. Tiap satu pertanyaan diisi jawaban
3. Jawablah semua pertanyaan yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Saya menganggap bahwa tindakan pembedahan yang telah saya jalani merupakan hal yang biasa			
2	Saya merasa bahwa saya tidak dapat melakukan fungsi saya sebagai seorang ibu karena tidak dapat mealhirkan dengan normal.			
3	Saya tidak merasa takut / malu dengan adanya perubahan tubuh akibat tindakan operasi.			
4	Saya tidak ingin melihat bagian tubuh saya yang telah dioperasi.			
5	Saya berpikir bahwa tindakan operasi yang dilakukan kepada saya merupakan hal yang terbaik untuk menyelamatkan jiwa saya dan bayi saya.			
6	Saya merasa dengan operasi menunjukkan bahwa saya tidak dapat dikatakan sebagai wanita yang sempurna.			
7	Saya merasa bahagia kelahiran bayi saya saat ini.			
8	Saya merasa tidak terlalu bahagia dengan kelahiran bayi saya saat ini.			
9	Saya merasa senang bila ada keluarga / teman yang datang menjenguk saya.			
10	Untuk saat ini saya tidak terlalu senang berteman dengan orang lain.			
11	Saya menganggap bahwa fungsi saya sebagai wanita antara sesudah dan sebelum operasi adalah sama.			
12	Saya merasa tidak berguna dengan dilakukannya operasi ini.			
13	Saya merasa yakin akan berhasil dalam merawat bayi dengan baik.			
14	Saya merasa eemas dalam menghadapi kelahiran yang akan datang.			